

**LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PELATIHAN MERANGKAI BUNGA PADA BAN BEKAS DAN KREASI
PERCA KAIN BAGI PENGURUS PKK
KECAMATAN HULONTHALANGI KOTA GORONTALO**

OLEH

**Dra. Hj. MARDIA BIN SMITH, S.Pd, M.Si
NIP: 19591205 198703 2 002**

Biaya Melalui Dana Mandiri.TA 2019

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI

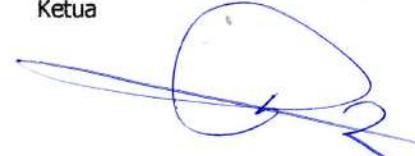
1. Judul Kegiatan : Pelatihan Merangkai Bunga Pada Ban Bekas dan Kreasi Perca Kain Bagi Pengurus PKK Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo
2. Lokasi : Kota Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 195912051987032002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling / Bimbingan dan Konseling
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 0811438282
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pengurus PKK
 - b. Penanggung Jawab : Ketua PKK Hulonthalangi
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 2
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PKK
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 2.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



(Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd)
NIP. 195709181985032001

Gorontalo, 30 Oktober 2019
Ketua



(Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si)
NIP. 195912051987032002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Henry U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Landasan Teori.....	3
C. Permasalahan dan Usulan Penyelesaian.....	6
D. Profil Kelompok Sasaran.....	6
BAB II: TARGET DAN LUARAN	7
BAB III: METODE PELAKSANAAN	7
A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	7
B. Metode yang digunakan.....	8
C. Langkah-langkah Kegiatan.....	8
D. Pelaksanaan	10
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Hasil	11
B. Pembahasan	11
DAFTAR PUSTAKA	19
Lampiran 1: Peta Lokasi Pelaksanaan Program Pengabdian.....	20
Lampiran 2: Biodata Pengusul.	22
Lampiran 3: Surat Tugas.....	31
Lampiran 4: Surat Kesediaan.....	32
Lampiran 5: Daftar Hadir Peserta.....	33

RINGKASAN

Program Pengabdian Mandiri ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam pengurus PKK kelurahan Tenda, kelurahan Siendeng dan kelurahan Pohe kecamatan Hulothalangi kota Gorontalo. Tujuan khusus ingin dicapai; 1) Memberdayakan perekonomian masyarakat Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe, di wilayah kecamatan Hulonthalangi dalam pengelolaan kelompok tani ternak ikan dan kelompok Pengurus PKK Kelurahan di kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo Kegiatan pengabdian mandiri ini melibatkan masyarakat Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe, di wilayah kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo melalui metode diklat, dan praktek Pada tahapan awal pengusul akan melakukan observasi dan identifikasi terhadap potensi yang dimiliki oleh masyarakat kelurahan Tenda, kelurahan Siendeng dan kelurahan Pohe, di wilayah kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo. Langkah selanjutnya adalah mengadakan Pelatihan merangkai bunga pada ban motor bekas dan pemanfaatan kreasi kain perca kerawang dan batik pada Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe, di wilayah kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo. Terget akhir dari kegiatan ini adalah; lahirnya kelompok usaha yang konsen dan terus mengembangkan program di kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe, di wilayah kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo, pengembangan usaha kecil, kerajinan dan bidang usaha lainnya, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, peningkatan pendapatan dan mengurangi kemiskinan yang ditandai dengan meningkatnya perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Bunga, ban bekas, perca kain

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Pembangunan dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan. Sesuai pengamatan di lapangan yakni di kecamatan Hulonthalangi khususnya di kelurahan pohe, siendeng dan tenda, pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi ibu-ibu PKK masih kurang dilaksanakan. Kondisi seperti ini diduga disebabkan ketidakmampuan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dalam melaksanakan kegiatan yang ada relevansinya dengan keterampilan.

Atas dasar pemikiran ini, maka ibu-ibu PKK di kecamatan Hulonthalangi berinisiatif mengadakan pelatihan yang menghasilkan untuk dipasarkan atau dibuatkan lomba, misalnya dalam mengikuti pameran yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat. Itulah sebabnya untuk membantu kurang atau tidak terlaksananya kegiatan tersebut, maka perlu diadakan pelatihan singkat dengan memanfaatkan limbah atau sampah lingkungan atau barang bekas.

Permasalahan tentang sampah lingkungan merupakan penurunan daya dukung lingkungan sebagai akibat rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: perubahan fungsi dan tatanan lingkungan, penurunan daya dukung dan mutu lingkungan, tidak adanya keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia, alam, dan buatan dalam pengelolaan lingkungan antar berbagai pihak, kurang optimalnya pemanfaatan ruang kota, serta pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh adanya sampah.

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan penanganan serius. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Secara umum sampah dibedakan menjadi tiga, yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya (Kuncoro Sejati, 2009: 15). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah maka juga mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi

dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan.

Keberadaan sampah rumah tangga di suatu lingkungan tidak dapat dihindarkan. Hal ini disebabkan pengelolaan sampah yang masih didominasi sistem pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, dan pembuangan ke tempat pemrosesan akhir (TPA) atau bertumpu pada pendekatan akhir (*end-of-pipe*). Pengelolaan sampah masih kurang mendapat penanganan yang optimal dari berbagai pihak, baik dari masyarakat setempat maupun pemerintah daerah. Penanganan yang kurang optimal akan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti timbulnya banjir, timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk, turunnya kandungan organik lahan pertanian, dan mempercepat terjadinya pemanasan global. Oleh karena itu diperlukan adanya komitmen bersama dalam pengelolaan sampah sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan.

Peran masyarakat khususnya di kecamatan Hulonthalangi dalam pengelolaan sampah diperlukan tidak hanya sebatas dalam membuang sampah di tempat yang seharusnya, namun diharapkan termasuk juga pengolahan sampah yang memberikan manfaat bagi masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, maka perlu diadakan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan merangkai bunga pada ban bekas dan kreasi kain perca bagi pengurus PKK Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan sampah rumah tangga, khususnya sampah anorganik selanjutnya dapat didaur ulang dengan mengkreasi menjadi kerajinan tangan yang dapat bernilai jual.

Ibu-ibu memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah rumah tangga, terkait salah satu perannya sebagai ibu rumah tangga. Kelurahan Tenda, Siendeng dan Pohe merupakan kelurahan yang ada di Kecamatan Hulonthalangi yang memiliki kegiatan pertemuan ibu-ibu pengurus PKK di tingkat Kecamatan Hulonthalangi. Diharapkan dengan adanya pelatihan bagi ibu-ibu PKK perwakilan kelurahan di Kecamatan Hulonthalangi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan sistem 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*) yang dikemas dalam paket pengabdian masyarakat

sebagai pemateri dosen dari Jurusan Bimbingan Konseling FIP UNG, maka dapat ditularkan kepada ibu-ibu di lingkungan sekitarnya sehingga akan sangat membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi volume sampah yang dibuang dan peningkatan pendapatan perekonomian keluarga.

1.2 Landasan Teori

a. Pengertian Limbah

Pengertian Limbah. Menurut keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal 1 tentang prosedur impor limbah, menyatakan bahwa limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3 tahun 2001 limbah adalah sisa proses produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian seperti pabrik mencemarkan air di daerah sekitarnya, barang rusak atau cacat diproses produksi. Menurut Sri Prihati (2013:26) limbah adalah suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat/bernilai ekonomi lagi. Dari ketiga pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa limbah adalah barang sisa dari kegiatan produksi yang sudah tidak memiliki nilai atau tidak berharga dikarenakan fungsinya sudah berubah dari aslinya.

b. Pengertian Limbah Perca.

Perca adalah kain sisa hasil produksi atau jahitan yang merupakan bagian dari limbah tekstil. Tekstil adalah bahan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Tekstil berhubungan erat dengan serat karena berkaitan dengan jahitan, rajutan, dan pakaian itu sendiri secara umum merupakan bentuk terakhir dari serta yang mengalami beberapa tahap produksi. Jenis limbah tekstil yang seringkali ditemui dibagi menjadi 4 jenis yaitu : *Raw Material* atau kimia tekstil; Sisa potongan kain; Limbah benang; Busanan yang sudah tidak terpakai.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perca merupakan sobekan (potongan) kecil kain sisa dari jahitan dan sebagainya. Ukuran perca 5-20 cm. Menurut Sri Prihati (2013:42) perca kain adalah kain sisa hasil produksi/jahitan

yang merupakan bagian dari limbah tekstil, kain-kain sisa guntingan yang sudah tidak utuh lagi tersebut biasa disebut dengan perca kain. Menurut A. Hamidin (2012:12) kain perca merupakan kain yang menjadi limbah pabrik konveksi, atau dalam bahasa mudahnya kain sisa dari tempat-tempat atau pabrik yang memproduksi pakaian. Kain perca merupakan sisa potongan kain yang sudah tidak terpakai yang masih dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang sangat berguna dan dapat dimanfaatkan menjadi barang kerajinan atau produk-produk lain. Berdasarkan ketiga pendapat dapat disimpulkan bahwa perca merupakan sisa potongan kain yang sudah tidak utuh hasil produksi pakaian yang sudah tidak terpakai dan masih bisa dimanfaatkan untuk dijadikan suatu produk maupun kerajinan yang berguna dan memiliki nilai jual.

c. Karakteristik Limbah Perca

Industri fashion yang menjadi sumber kain perca antara lain *garment, tailor, modiste*, dan *konveksi*. Kain perca ini merupakan limbah hasil kegiatan usaha tersebut, dimana usaha tersebut memproduksi jenis pakaian yang berbeda sehingga kain perca yang dihasilkan juga berbeda-beda. Limbah usaha busana yang berupa kain perca merupakan bahan yang potensial apabila dimanfaatkan dengan metode yang tepat. Kain perca memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Kain perca biasanya berbentuk gulungan yang tidak teratur karena kualitas dan karakteristik bahannya yang lebih rendah. Selain berbentuk gulungan kain perca sering dijumpai dengan bentuk potongan-potong. Sedangkan ukuran kain perca kecil antara 5 cm sampai dengan 20 cm.

d. Pemanfaatan Limbah Perca

Pemanfaatan limbah perca merupakan langkah yang kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan sisa kain produksi pakaian untuk dibuat menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. Tujuan pemanfaatan limbah perca adalah mengolah limbah kain perca menjadi suatu produk baru tanpa menimbulkan kerugian atau masalah kepada masyarakat dan mencegah polusi. Adapun potensi limbah jika dikaitkan dengan proses kreatif dan pengembangan produk adalah :

- Dapat mengurangi ketergantungan bangsa kita terhadap bahan baku untuk pakaian yang selalu diimpor.

- Dapat menciptakan produk yang ramah lingkungan tanpa meninggalkan nilai produk itu sendiri, yaitu rasional, emosional, dan fungsional.
- Dapat membangun kesadaran akan pemahaman pengelolaan lingkungan dan masyarakat dalam memperlakukan limbah sebagai pemikiran sekaligus diimplementasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari kepada masyarakat.
- Memberikan kontribusi pada bidang desain produk/kriya dalam mengembangkan potensi pengolahan limbah.

e. Keterampilan

Keterampilan merupakan salah satu aspek penunjang dalam kegiatan untuk dilatihkan. Keterampilan dapat memberikan pengalaman konkrit bagi pihak yang membutuhkan. Anwar (2006: 9), mengemukakan pendidikan keterampilan adalah bimbingan keterampilan yang diberikan kepada seseorang yang mempersiapkan untuk bekerja atau berusaha sesuai dengan keterampilan tersebut. Sedangkan Rahyubi (2012: 211) menjelaskan keterampilan adalah gambaran motorik seseorang yang ditunjukkan melalui penguasaan suatu gerakan. Sependapat dengan Rahyubi, Gordon (1994: 73) mengemukakan bahwa keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat dan cenderung pada aktivitas psikomotor. Nedler (1986: 73) berpendapat keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Berdasarkan empat pendapat tersebut, ditegaskan pengertian keterampilan yaitu kemampuan motorik seseorang yang ditunjukkan melalui penugasan suatu gerakan dalam aktivitas psikomotor sebagai implikasi dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan untuk mempersiapkan diri seseorang dalam bekerja atau berusaha sesuai dengan keterampilan yang diberikan.

Keterampilan yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah kemampuan dalam mengolah suatu bahan menjadi barang yang memiliki harga jual dengan tingkat kemudahan yang disesuaikan oleh ibu-ibu pengurus PKK sehingga mereka dapat berwirausaha atau membuat pameran dengan berbagai keterampilan yang dimilikinya.

1.3 Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya

Berkembangnya pengetahuan dan teknologi masyarakat dapat membantu pemerintah baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat kelurahan. Untuk itu diperlukan pembekalan pengetahuan dan pelatihan yang memadai bagi ibu-ibu pengurus PKK dengan berbagai aktifitas, seperti pelatihan tentang merangkai bunga pada ban motor bekas dan kreasi kain perca bagi pengurus PKK sebagai bentuk pengelolaan sampah menjadi kerajinan tangan yang dapat digunakan untuk menghias rumah dan mempunyai nilai jual.

Bentuk pembekalan pengetahuan dan pelatihan yang memadai bagi ibu-ibu pengurus PKK sangat menunjang pemerintah tingkat kecamatan terutama pada skala kelurahan. Karena salah satu ujung tombak pemerintahan daerah adalah wilayah kelurahan, sehingga ditingkat wilayah ini merupakan tingkat berbagai aktifitas kehidupan bermasyarakat yang termasuk salah satunya adalah menghasilkan sampah atau limbah yang dapat mencemarkan lingkungan. Sehingga dengan adanya pelatihan tentang merangkai bunga pada ban motor bekas dan kreasi kain perca bagi pengurus PKK sebagai bentuk pengelolaan sampah menjadi kerajinan tangan yang dapat digunakan untuk menghias rumah dan mempunyai nilai jual.

1.4 Profil Kelompok Sasaran

Profil kelompok sasaran pada Program pengabdian masyarakat adalah Ibu-ibu pengurus PKK Kecamatan Hulonthalangi terkhususnya perwakilan dari Kelurahan Tenda, Siendeng dan Pohe. Lembaga mitra yang bertanggung jawab pada kegiatan ini adalah pemerintah Kecamatan Hulonthalangi, dimana kelompok sasarannya adalah ibu-ibu Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe untuk melakukan kegiatan mendaur ulang barang bekas (Ban motor bekas dan kain Perca Kerawang/Batik) untuk menjadi suatu kerajinan tangan yang dapat digunakan untuk menghias rumah dan memiliki nilai ekonomis dan diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan

masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga.

Realitas yang ditemukan, ternyata banyak masyarakat khususnya ibu-ibu yang belum memanfaatkan barang bekas (ban motor bekas dan kain perca kerawang/batik) sebagai kerajinan tangan dan pendapatan ekonomi. Maka dilakukan pelatihan tersebut guna membantu ibu-ibu pengurus PKK agar dapat berkreasi dengan barang bekas dan membantu menambah pendapatan keluarga.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian pada Program Pengabdian Mandiri yang ditunjukan adalah

1. Pengurus PKK terutama ibu-ibu rumah tangga mampu dan memiliki pengetahuan tentang tata cara pengelolaan sampah, cara mengalokasikan dan pemanfaatannya.
2. Pengurus PKK memiliki bekal pengetahuan tentang cara pengolahan barang bekas/sampah menjadi barang terpakai dengan mengkreasikan menjadi kerajinan tangan yang bagus untuk menghias rumah dan memiliki nilai jual.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Mandiri meliputi tahapan berikut:

- a. Pembentukan kelompok oleh pemerintah setempat (ibu camat)
- b. Konsultasi dan negoisasi dengan mitra pengabdian.
- c. Musyawarah didalam menentukan pola dan program kerja (*aproach*).
- d. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan.

3.2 Metode yang digunakan

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan beberapa metode berikut:

1. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memberikan pembekalan materi terkait arti penting kelestarian lingkungan dan pemilahan sampah, dimulai dari tujuan, manfaat, dan beberapa isu penting yang terkait, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan mendorong kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangganya.

2. *Focus Discussion Group* (FDG)

Metode ini dapat dilakukan melalui *brainstorming* permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait pengelolaan sampah, *sharing* ide - ide solutif, dan mendiskusikannya untuk dapat dirumuskan solusinya.

3. *Workshop* (Praktik merangkai bunga pada ban motor bekas dan kreasi kain perca dari kerrawang dan batik).

Metode *workshop* digunakan sebagai tahap akhir dari pelatihan mendaur ulang barang bekas/sampah secara mandiri yaitu berupa praktik langsung dengan pendampingan instruktur untuk melakukan pemilahan sampah secara mandiri oleh masyarakat kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan kelurahan Pohe untuk lebih meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam pemilahan sampah secara mandiri dan menjadi barang pakai serta memiliki nilai jual. Peserta pelatihan dibagi menjadi kelompok- kelompok perwakilan dari kelurahan Pohe, Siendeng dan Tenda. Masing-masing kelompok diminta untuk mempraktikkan cara merangkai bunga pada ban motor bekas dan mengkreasi kain perca krawang dan batik menjadi hiasan yang bagus.

3.3 Langkah-Langkah Kegiatan

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka alternatif pemecahan masalah yang dipilih adalah berupa pelatihan merangkai bunga pada ban motor bekas dan mengkreasi kain perca kerrawang dan batik pada pengurus PKK di Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo. Pelatihan dan materi yang diberikan kepada

masyarakat meliputi:

- ✓ Pentingnya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup.
- ✓ Kesadaran pengelolaan sampah rumah tangga dan bahaya membuang sampah sembarangan.
- ✓ Macam-macam sampah dan pelatihan pemilahannya
- ✓ Pelatihan merangkai bunga pada ban bekas dan mengkreasi kain perca kerawang dan batik menjadi hiasan dinding.

Hal tersebut akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ✓ Penyuluhan tentang pentingnya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup
- ✓ Penyuluhan tentang bahaya membuang sampah di sungai dan kesadaran pengelolaan sampah rumah tangga
- ✓ Pelatihan mendaur ulang sampah secara mandiri pada pengurus PKK kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Tolok ukur yang digunakan sebagai hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan mendaur ulang sampah menjadi hiasan rumah dan bernilai jual adalah sebagai berikut:

- ❖ Target peserta pelatihan yang ditetapkan perwakilan pengurus PKK kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe.
- ❖ Untuk mengetahui pemahaman awal peserta pelatihan, dilakukan melalui metode tanya jawab.
- ❖ Setelah mengikuti pelatihan, masyarakat memiliki pengetahuan tentang manajemen sampah rumah tangga mandiri yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi.
- ❖ Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengenali serta memilah sampah anorganik menjadi kerajinan tangan yang dapat menghias rumah dan memiliki nilai jual untuk membantu menambah pendapatan.

3.4 Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh dosen pengabdian, adalah pembekalan pengetahuan dengan presentasi dan demonstrasi materi tentang pemanfaatan dan klasifikasi sampah menjadi kerajinan tangan yang bagus dan memiliki nilai jual kepada Pengurus PKK di kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng, dan Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo agar dapat memanfaatkan waktu luang dan dapat membantu perekonomian keluarga.

Tabel 1. Uraian Kegiatan, Program dan Jam Kerja

No.	Nama Kegiatan	Program	Volume (Jam Kerja)	Ket
1	Survey Lokasi dan Koordinasi serta Proses Administrasi	Pembekalan pengetahuan tema sampah	5 jam	
2	Pengumpulan informasi data yang akan menjadi materi presentasi dan demo	Pengklasifikasian jenis sampah	10 jam	
3	Ketersediaan sarana dan prasarana mitra dan dosen pengabdian	Penggandaan materi dan kontennya	5 jam	
4	Pemberian materi presentasi dan demonstrasi pelatihan sesuai tema	Pelaksanaan dengan kehadiran peserta	15 jam	
5	Pemuktakhiran dan pembuatan laporan	Pengumpulan dokumen kegiatan dan bukti	24 jam	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan PPM Pelatihan Merangkai Bunga pada Ban Motor Bekas dan Mengkreasi Kain Perca Kerawang dan Batik pada Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo dengan jumlah peserta pelatihan mencapai 22 peserta. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi dari para peserta untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dalam pengelolaan sampah ban motor bekas dan kain perca.

Dari tanya jawab yang dilakukan sebelum pelatihan, terungkap bahwa mayoritas masyarakat kelurahan Tenda, kelurahan Siendeng dan kelurahan Pohe mempunyai kebiasaan tidak memilah sampah rumah tangganya. Masyarakat juga belum mengetahui bahwa penanganan sampah dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, sampai dengan evaluasi. Setelah penyuluhan dan pelatihan merangkai bunga pada ban motor bekas dan mengkreasi kain perca kerawang dan batik menjadi hiasan dinding yang mempunyai nilai jual.

Pelatihan diakhiri dengan mempromosikan hasil dari merangkai bunga pada ban motor bekas dan mengkreasikan kain perca kerawang dan batik menjadi hiasan dinding untuk digunakan hiasan dirumah dan dijual untuk membantu menambah pendapatan.

4.2 Pembahasan

1. Target peserta pelatihan

Dari target peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan ini meliputi Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe yaitu 22 orang peserta. Hal tersebut menunjukkan bahwa antusiasme peserta untuk mengetahui tentang pengolahan barang bekas/sampah menjadi kerajinan tangan yang bagus dan mempunyai nilai jual.

2. Untuk mengetahui pemahaman awal peserta pelatihan, dilakukan

melalui metode tanya jawab.

Sebelum pemberian materi penyuluhan, terlebih dahulu diadakan tanya jawab dengan masyarakat berkaitan dengan beberapa materi penyuluhan dan pelatihan seperti: pentingnya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup, kesadaran pengelolaan sampah rumah tangga dan bahaya membuang sampah sembarangan, manajemen sampah rumah tangga, serta macam-macam sampah dan cara pemilahannya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta.

Dalam kegiatan tanya jawab ternyata ibu-ibu pengurus PKK Kelurahan Tenda, kelurahan Siendeng dan kelurahan Pohe mempunyai kebiasaan tidak memilah sampah rumah tangganya. Masyarakat juga belum mengetahui bahwa penanganan sampah dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, sampai dengan evaluasi. Walaupun juga ditemui bahwa ada beberapa warga yang pernah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang sampah dan sudah melakukan pemilahan sampah. Namun sebagaimana diungkapkan ibu-ibu pengurus PKK bahwa setelah dipilah masih mengalami kebingungan ke mana akan membuangnya karena tidak ada tempat pembuangan sampah (TPS) sementara yang terdekat.

3. Setelah mengikuti pelatihan, masyarakat memiliki pengetahuan tentang manajemen sampah rumah tangga mandiri yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi.
4. Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk mengenali serta memilah sampah non organik menjadi kerajinan dengan nilai jual.

Dalam pelatihan tersebut, peserta pelatihan terlihat antusias dikarenakan mereka masih awam dengan keterampilan tersebut yakni pemilahan sampah menjadi kerajinan yang bagus dan memiliki nilai jual. Dalam pelatihan ini, peserta juga berharap untuk mendapatkan tindak lanjut kegiatan pelatihan.

5. Metode *workshop* digunakan sebagai tahap akhir dari pelatihan merangkai bunga pada ban motor bekas dan mengkreasi kain perca menjadi hiasan dinding yaitu berupa praktik langsung dengan pendampingan instruktur untuk lebih meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi barang pakai dengan nilai jual. Peserta pelatihan dibagi masing-masing kelompok diminta untuk mempraktikkan cara merangkai bungan pada ban motor bekas dan mengkreasikan kain perca kerawang dan dengan kain perca batik.

Dari praktik langsung yang dilakukan peserta dalam *work shop* pelatihan mempunyai kreativitas dalam merangkai bunga pada ban motor bekas dan mengkreasikan kain perca kerawang dan batik menjadi hiasan dinding. Para peserta sangat antusias untuk mengkreasikan barang bekas tersebut menjadi hiasan yang bagus dan mempunyai nilai jual.



Gambar 4.1 Pembagian kelompok Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe



Gambar 4.2 Pembagian kelompok Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe



Gambar 4.3 Proses Pembuatan Kreasi merangkai bunga pada ban dan pemanfaatan kain Perca kelompok Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe



Gambar 4.5 Proses Pembuatan Kreasi merangkai bunga pada ban dan pemanfaatan kain Perca kelompok Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe



Gambar 4.5 Proses Pembuatan Kreasi merangkai bunga pada ban dan pemanfaatan kain Perca kelompok Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe



Gambar 4.6 Hasil Kreasi merangkai bunga pada ban dan pemanfaatan kain Perca kelompok Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe



Gambar 4.7 Hasil Kreasi pemanfaatan kain Perca Kerawang yang dikombinasikan dengan Kain Perca Batik menjadi Hiasan dinding oleh kelompok Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe



Gambar 4.7 Hasil Kreasi merangkai bunga pada ban dan pemanfaatan kain Perca Kerawang yang dikombinasikan dengan Kain Perca Batik menjadi Hiasan dinding oleh kelompok Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe



Gambar 4.8 Hasil Kreasi merangkai bunga pada ban dan pemanfaatan kain Perca Kerawang yang dikombinasikan dengan Kain Perca Batik menjadi Hiasan dinding oleh kelompok Pengurus PKK Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari peserta. Seluruh peserta telah mengikuti program *workshop* secara lengkap. Tujuan akhir dilaksanakan kegiatan pelatihan ini adalah membantu masyarakat mengolah bahan dari sampah/limbah menjadi barang pakai yang memiliki nilai jual sebagai usaha untuk menambah pendapatan perekonomian keluarga/masyarakat.

6.2 Saran

1. Diperlukan kegiatan seperti ini sebagai tindak lanjut pencapaian hasil pelatihan merangkai bunga pada ban bekas dan pemanfaatan kain perca menjadi hiasan dinding.
2. Perlu dibuat kelompok mandiri peduli sampah di Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalagi Kota Gorontalo.
3. Perlu diagendakan kerja bakti rutin dan kegiatan-kegiatan pelatihan pengolahan barang bekas menjadi barang yang bagus dan memiliki nilai jual di Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng dan Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalagi Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Gordon. (1994). *Keterampilan Pembukuan*. Jakarta: PT. Grapindo Persada.
- Hamidin, A. (2012). *Seni Berkarya dengan Kerajinan Kain Perca*. Jakarta : PT. Buku Seru.
- Nadler. (1986). *Keterampilan dan Jenisnya*. Jakarta: PT Grapindo Persada.
- Karden Eddy Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007), hlm.131
- Kuncoro Sejati. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius
- Prihati, S. (2013). *Dasar Teknologi Menjahit 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Rahyubi, H. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Majalengka: PT Referens.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

LAMPIRAN 1. PETA LOKASI PENGABDIAN



Tenda

Kec. Hulonthalangi, Kota Gorontalo, Gorontalo

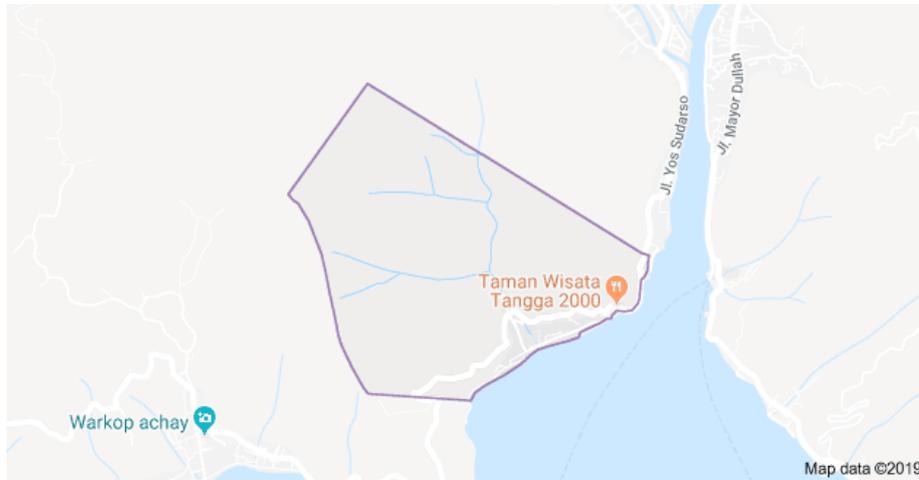
Gambar 1. Peta Kelurahan Tenda



Siendeng

Kec. Hulonthalangi, Kota Gorontalo, Gorontalo

Gambar 2. Peta Kelurahan Siendeng



Pohe

Kec. Hulonthalangi, Kota Gorontalo, Gorontalo

Gambar 3. Peta Kelurahan Pohe

LAMPIRAN 2. BIODATA PENGUSUL

Nama : Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si :
NIP/NIDN : 195912051987032002/0005125908
Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 5 Desember 1959
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : Pembina Tingkat I/IV C
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
TMT sebagai Dosen : 1 Februari 1989
Status Dosen : Dosen Tetap
Pendidikan Tertinggi : S2
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling
Alamat Kantor : JL. Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
Telp./Faks. : (0435) 821125 (0435) /821752
Alamat Rumah : Jl. Kalimantan (Perum Griya Aan Lestari A5)
Alamat e-mail : mardia.smith@ung.ac.id
No. HP : 085340332278/0811438282
NIK : 7571024512590001
NPWP : 57.223.023.3-822.000

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan	Judul Tugas Akhir/skripsi/Tesis
1985	S1	FKIP Gorontalo	PLS	Pentingnya Pendidikan Kecantikan Bagi Remaja Putus Sekolah
1995	S1 ke - Dua	IKIP Malang	Bahasa Indonesia SD	Jenis-jenis kalimat dalam Karangan Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan Malang.

2001	S2	UNAIR	Sosiologi antropologi	Wanita Etnis Arab di Surabaya (Suatu Kajian Gender tentang Profil Wanita Karier Etnis Arab)
------	----	-------	-----------------------	---

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan	Sem/Tahun Akademik
Pengembangan Kreativitas	S1	BK	Ganjil (V)
Sosioantropologi Pendidikan	S1	BK	Gaanjil (1)
Metodologi Pembelajaran	S1	BK	Ganjil (3)
Bahasa Indonesia	S1	BK	Ganjil (1)
Penulisan Karya Ilmiah	SI	BK	Genap (2)
Sosiologi antropologi kesehatan	S1	Kesmas	Genap (2)

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak/non cetak)	Semester
Pengembangan Kreativitas	SI BK	Cetak	Ganjil
Sosio antropologi Pendidikan	S1 BK	Cetak	Ganjil

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota TIM	Sumber Dana
2017	Pengembangan Panduan Modeling Simbolis Berbasis Vidio untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa SMA di Kota Gorontalo	Anggota	Dikti
2015	Keefektifan Panduan Bimbingan dan Konseling	Ketua	PNBP

	Aktualisasi Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Serta Pembentukan Karakter Siswa SMA		
2013	Pengembangan Perangkat Panduan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Komitmen Belajar Siswa SMS	Anggota	PNBP

KARYA ILMIAH

Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Jenis	Judul	Penerbit
2019	Prosiding	Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Behavioristik terhadap Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango	Ideas Publishing
2018	Buku	Sosio antropologi Pendidikan	Zahir Publishing
2018	Proceeding	Bimbingan dan Konseling Pranikah untuk Meningkatkan Persiapan Pernikahan pada Masa Dewasa Awal	ISBN: I 978-602-51771-0-1
2017	Buku	Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Dan Pembentukan Karakter Siswa SMA	Ideas Publishing
2017	Prosiding	Full Day School sebagai Pembentukan Kepribadian Peserta Didik	ISBN: 978-602-6204-12-7
2016	Prosiding	Peran Guru Pembimbing dan Konseling dalam Peradaban Bangsa	
2015	Jurnal Ilmiah Psikologi	Perilaku Hidup Sehat dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	ISBN: 2356-3591
2013	Proceeding	Motivasi Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Ditinjau dari Kinerja Guru BK	ISBN: 978-602-9262-208
2011	Buku	Pengembangan Kreativitas	Ideas Publishing

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/Nasional/Internasional	Panitia/Peserta/Pembicara
2019	Manajemen Perubahan Era Disruption	Ideas Publishing UNG	Nasional	Pemakalah
2019	Membangun Sinergisitas Tridarma Dosen Menuju Revolusi Industri 4.0	UNG	Nasional	Peserta
2018	The Society Empowerment Through Creative Economics and Education in Disruptive Era " held by Faculty of Ekonomics Universitas Negeri Jakarta	UNJ	Internasional	Presenter
2018	Meningkatkan kualitas paper untuk Jurnal Internasional Bereputasi	Pasca sarjana UNG	Nasional	Peserta
2018	Workshop Penyusunan Kurikulum (K-13) untuk Paket A Setara SD dan Paket B Setara SMP	UNG	Nasional	Narasumber
2018	Mengokohkan Peran Program Bimbingan dan Konseling di PT dalam Rangka Menyongsong Generasi Emas Thn 2045	UPI Bandung	Nasional	Presenter
2018	Innovative Teaching Method For Young Learners	UNG	Internasional	Peserta
2018	Meningkatkan kualitas Paper untuk Jurnal Internasional Bereputasi	IKAPENFI	Nasional	Peseta
2018	Pernihanku, Harusnya Di Umur Berapakah?	UKM PIK-M Palebohu	Lokal	Peserta
2018	The Miracle of Hijrah	Lembaga Dakwah As-Syar'i UNG	Nasional	Peserta
2018	Pelatihan tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini	PKK Provinsi Gorontalo	Nasional	Peserta

2017	Fun and Full Day School	BK/UNG	Nasional	Panitia
2017	Fun and Full Day School	BK/FIP	Nasional	Pemakalah
2017	Bedah Buku	FIP	Lokal	Panitia
2017	Kegiatan Sosial Mahasiswa FIP UNG dengan mahasiswa Fakultas Regional Inovasi Ehime University Japan	FIP	Lokal	Pembimbing
2017	Rapat Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan	FIP/UNG	Lokal	Peserta
2017	Perempuan dalam Dunia Kerja, Organisasi Keluarga dan Cinta	BAPPEDA Propinsi Gorontalo	Nasional	Peserta
2017	Every Child Is Special	PG-PAUD UNG	Lokal	Peserta
2017	Standarisasi Laboratorium Bimbingan dan Konseling	FIP UPI	Nasional	Peserta
2017	Actualizing Educational Science In Developing Sovereignty and Competitiveness of The Nation	UNNES	Internasional	Presenter
2016	KONASPI VIII	Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta	Nasional	Pemakalah
2016	Pengembangan Kurikulum Mengacu KKNI dan SN Dikti	FIP/UNG	Lokal	Peserta
2016	Membangun Gorontalo Maju dan Bermartabat	Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia Orwil Gorontalo	Nasional	Peserta
2016	Konservasi Kebudayaan dan Lingkungan Hidup	Sastra Budaya UNG	Lokal	Peserta
2015	Global Pedagogic Trasformative: Aspiration and Chalenge for ASEAN Contries	FIP UNG	Internasional	Peserta
2015	Forum Ilmiah FIP-JIP se-Indonesia	UNG	Nasional	Panitia

**KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat	Anggaran
2018	Pendampingan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Pekan Ternak Sapi di Desa Mustika, Desa Mutiara, dan Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Kabupaten Boalemo	BNBP UNG 2018
2018	KKN Tematik Revousi Mental di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten boalemo Provinsi Gorontalo	Paguyaman Kabupaten Boalemo	Dana Kemenko PMK 2018
2017	Pengembangan Bakat Minat pada Anak-anak "Rumah KIIta"	Pasar sentral Kota Gorontalo	Mandiri
2016	Lukisan Pencerminan	SDN No 85 Kota Tengah	Mandiri
2016	Pembuatan Alat Peraga Educatif	RA Darul Argam Limboto	Mandiri
2015	Pengenalan Warna dengan Teknik Mambatik pada Pengelolah dan Pendidik PAUD di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango	Aula SDN 2 Botupingge Kabupaten Bone Bolango	DIPA

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi Penghargaan
2018	Surat Pencatatan Ciptaan Keterampilan Hiasan Dinding "Karya Seni Songket"	RI Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia
2018	Surat Pencatatan Ciptaan	RI Kementrian Hukum dan Hak

	Buku: Sosio Antropologi Pendidikan	Asasi Manusia
2005	Satyalencana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI
2012	Satyalencana Karya Satya 20 Tahun	
2019	Satyalencana Karya Satya 30 Tahun	

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2019-2023	Perkumpulan Ahli Dosen Republik Indonesia (ADRI) Gorontalo	Pengurus daerah (DPD)
2013-sekarang	Organisasi Profesi ABKIN	Anggota

PENGALAMAN MEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

Semester/Tahun Akademik	Judul	Pembimbing 1/Pembimbing 2/Penguji
2017/2018	Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Limboto	Pembimbing 2
2017/2018	Hubungan pola asuh orang tua dengan penyesuaian diri siswa SMP negeri 1 Kabila kabupaten bone bolango	Pembimbing 1
2017/2018	Deskripsi kematangan emosi pada siswa di SMA negeri 1 telaga kabupaten gorontalo	Penguji 2
2017/2017	Pengaruh bimbingan kelompok tehnik cinema therapy terhadap perilaku empati siswa kelas X SMK negeri 2 limboto	Pembimbing 2
2017/2018	Hubungan antara peer group dengan prasangka siswa kelas VIII di SMP negeri 1 Tlongkabila	Pembimbing 1
2017/2018	Deskripsi faktor-faktor mempengaruhi adiksi game online pada siswa SMK negeri 1 suwawa kabupaten bone bolango	Penguji 2
2017/2018	Profil aktifitas belajar siswa kelas VII SMP negeri 15 kota gorontalo	Penguji 2
2017/2018	Deskripsi motivasi aktualisasi diri mahasiswa bimbingan dan konseling dan pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan UNG	Penguji 2
2017/2018	Desskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas XI diSMA telaga biru kabupaten gorontalo	Penguji 2
2017/2018	Pengaruh layanan bimbingan kelompok tehnik cinema therapy terhadap perilaku sopan santun siswa kelas XI di SMA negeri 1 biluhu kabupaten gorontalo	Pembimbing 2
2017/2018	Pengaruh bimbingan kelompok terhadap minat	

	belajar siswa kelas VIII di SMP 2 limboto kabupaten gorontalo	
2017/2018	Pengaruh bimbingan klasikal teknik home room terhadap percaya diri siswa kelas XI IPS1 di SMA negeri 1 tapa kabupaten bone bolango	Pembimbing 2
2017/2018	Deskripsi penyesuaian diri siswa kelas XI SMA negeri biluhu kabupaten bone bolango	Pembimbing 2
2017/2018	Pengaruh bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII SMA negeri 12kota gorontalo	Penguji 2
2016/2017	Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas VI di MTS An-nur kayu bula kecamatan batudaa pantai	Penguji 2
2016/2017	Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat memanfaatkan layanan konseling siswa kelas VIII SMP negeri 2 kota gorontalo	Pembimbing 2
2016/2017	Hubungan antara disiplin belajar siswa dengan layanan bimbingan belajar kelas VIII di SMP negeri 4 kota gorontalo	Pembimbing 2
2016/2017	Deskripsi perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP negeri 8 kota gorontalo	Pembimbing 1
2016/2017	Deskripsi kecenderungan stress pada mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling fakultas pendidikan UNG	Penguji 2
2016/2017	Meningkatkan kemampuan berbicara melalui teknik bermain peran pada siswa kelas VIII SMP negeri 11 kota gorontalo	Penguji 2
2016/2017	Deskripsi kemampuan beradaptasi mahasiswa angkatan 2015 FIP UNG	Pembimbing 2
2016/2017	Deskripsi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ditinjau pada kompetensi pedagogik di SMA 2 gorontalo	Pembimbing 2
2016/2017	Deskripsi kecerdasan logika matematika dalam belajar pada siswa kelas VIII SMP negeri 12 gorontalo	Pembimbing 2
2016/2017	Pengaruh konseling kelompok teknik behavioral terhadap kecenderungan perilaku agresif siswa di SMP negeri 1 tilongkabila kabupaten bone bolango	Penguji 2
2016/2017	Keefektifan layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas X SMA negeri 1 kabila kabupaten bone boango	Penguji 2
2016/2017	Deskripsi kecenderungan stress pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (penelitian pada mahasiswa FIP UNG)	Pembimbing 2
2016/2017	Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi minat	Pembimbing 2

LAMPIRAN 3. SURAT TUGAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821725
Laman www.ung.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 362/UN47.D1/PM.01.02/2019

Menindaklanjuti surat Ibu Dra. Hj. Mardia Bin Smith, S.Pd., M.Si tentang Permohonan SK dan Surat Tugas Bulan Agustus 2019, maka dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo menugaskan kepada :

Nama : Dra. Hj. Mardia Bin Smith, S.Pd., M.Si
NIP : 195912051987032002
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IVc
Jabatan : Lektor Kepala

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai sendiri dengan judul pengabdian "Pelatihan Merangkai Bunga pada Ban Bekas dan Kreasi Perca Kain bagi Pengurus PKK Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo" yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan di Kota Gorontalo. Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

27 Agustus 2019

Ketua LPPM,



Prof. Dr. Fenty U. Puluhalawa, SH., M.Hum

NIP. 19680409 199303 2 001

LAMPIRAN 4. SURAT KESEDIAAN MEMBERIKAN PELATIHAN



**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTRAAN KELUARGA
PKK
TIM PENGGERAK PKK KECAMATAN HULONTHALANGI**
Jl. Yos Sudarso No. 264 Kel. Tenda Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo

Nomor : UND/11/Sekr/PKK/X/2019

Perihal : Permohonan Kesediaan.

Kepada

Yth. Ibu Dra. Hj. MARDIAH BIN SMITH. S. Pd. M.Si

Di

Tempat.

Assalam'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam Rangka pelaksanaan Pelatihan bagi Pengurus PKK Kelurahan Se –Kecamatan Hulonthalangi yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu 20 April 2019

Jam : 10.00 Wita

Tempat : Aula Kantor Camat Hulonthalangi

Kota Gorontalo

Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon kesediaan ibu untuk dapat memberikan Pelatihan” Merangkai Bunga pada Ban Bekas dan Kreasi Bercak Kain “ bagi pengurus PKK Se-Kecamatan Hulonthalangi.

Demikian dan atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Gorontalo, April 2019

TP.PKK Kecamatan Hulonthalangi

KETUA



Ny. RAHMAWATI LAISA MANTU, S.Akun

LAMPIRAN 5. DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN

DAFTAR HADIR
PELATIHAN MERANGKAI BUNGA DAN KREASI PERCA KAIN BATIK BAGI PENGURUS
PKK SE-KECAMATAN HULONTHALANGI

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Dra Hj. Mardiah Bin Smith, S.Pd, M.Si			1
2	My. Rahmawaty L. Mantu	Ketua PKK Hulonthangi	KEL. TENDA	
3	HADIYAH PANDI	SEKERTARIS	KEL. SIENDENG	3
4	Rini Gadi	Ketua TP PKK Pobe	Kel. Pobe	
5	PARNI SADIJE	Ketua pokja II	Kel. pobe	5
6	Nahing Akadyi	Anggota pokja II	Kel. pobe	6
7	LANTI ABDULLAH	KET. POKJA II	KEL. TD. KUM	7
8	HINGSI ISMAIC	Ketua pokja	"	8. Qunus
9	OLIN Pakaya	ANODOTA	"	9. Qunus
10	MARYAM Yusni	Pendukung Donorke	Kel. Sanggala	10. Qunus
11	Salma M. Anubi	sekertaris	"	11. Qunus
12	RINI M. Kumadji	KET. POLGA II TENDE	"	12. Qunus
13	HARTINI PANDI	KET. POKJA II TENDE	KEL. TENDE	13. Qunus
14	HERIYANTI IBRAHIM		KEL. TENDE	14. Qunus
15	ISRAH P. USMAN	Ketua TP PKK	KEL. TENDE	15. Qunus
16	Supardi. Abdullah	Ketua. pokja I	Kel. Tenda	16. Qunus
17	Witfan B	Tj. pobe. hias	Kel. hias	17. Qunus
18	Dewi R. Tumu	KET. POKJA II	Kel. Siendeng	18. Qunus
19	Nelmarany Lusi	PLANSUNG	"	19. Qunus
20	MUH ANRIS	ANODOTA UPK	Sungai	20. Qunus
21	RINDA RATU	SBK POLGA II	"	21. Qunus
22	ELWA NURDI	Ketua pokja IV kel	TENDA	22. Qunus



 MENGETAHUI
 KETUA TP PKK KECAMATAN HULONTHALANGI
 HULONTHALANGI
 My. RAHMAWATY LAISA MANTU, S.Akun

Gorontalo, 2019
 PELAKSANA

 Dra. Hj. MARDIAH BIN SMITH, S.Pd. M.Si